

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG

PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN TANJUNG KARANG

Laporan Tugas Akhir, Juni 2022

Helen Septi Aprilitah

1915401090

Pemberian Aromaterapi Lemon Untuk Mengatasi Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Terhadap Ny.D Di PMB Siti Jamila, S.ST Lampung Selatan

xvi + 46 Halaman, 2 Tabel, 1 Gambar dan 6 Lampiran

RINGKASAN

Emesis terjadi pada 60-80% primigravida dan 40-60% multigravida. Gejala ini menjadi lebih berat. Perasaan mual ini disebabkan oleh karena meningkatnya kadar hormon estrogen dan hCG dalam serum. Pengaruh fisiologik kenaikan hormon ini belum jelas, mungkin karena sistem saraf pusat atau pengosongan lambung yang berkurang, sehingga menyebabkan mual muntah pada ibu hamil.

Tujuan melakukan Asuhan pemberian aromaterapi lemon untuk membantu mengurangi masalah pada mual muntah dengan cara inhalasi sederhana dilakukan dengan durasi maksimal 30 menit setiap kali ibu merasa mual dan ingin muntah dan dilakukan selama 4 hari.

Metode yang digunakan yaitu pengambilan data menggunakan 7 langkah varney dan didokumentasikan menggunakan metode SOAP. Dengan tehnik pengambilan data secara wawancara dan observasi dengan menggunakan data primer dan skunder. Keefektifan pemberian aromaterapi lemon frekuensi mual muntah dapat diukur menggunakan score PUQE.

Kesimpulan dari asuhan ini bahwa, setelah diberikan aromaterapi *essential oil lemon* terhadap Ny.D usia 29 tahun hamil 8 minggu dengan frekuensi mual muntah sedang selama 4 hari dengan waktu pemberian 30 menit dan di evaluasi adalah adanya penurunan frekuensi mual dan muntah setelah diberikan inhalasi sederhana aromaterapi *lemon*. Saran untuk tenaga kesehatan dapat menyediakan *aromaterapi essential oil lemon* kepada ibu hamil untuk mengurangi masalah mual dan muntah.

Kata Kunci : Aromaterapi Lemon, Mual, Muntah, Ibu Hamil

Daftar Bacaan : 28 (2006-2020)

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG

PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN TANJUNG KARANG

Final Report, june 2022

Helen Septi Aprilitah

1915401090

Giving Lemon Aromatherapy in Overcoming Emesis Gravidarum in Pregnant Women Against Mrs. D at PMB Siti Jamila, S.ST South Lampung

xvi + 46 Pages, 2 Tables, 1 Images and 6 Appendices

ABSTRACT

Emersis occurs in 60-80% Primigravida and 40-60% Multigravida. These symptoms become very severe. This feeling of nausea is caused by increased levels of the hormones estrogen and hCG in serum. The physiological effect of this hormone increase is not yet clear, perhaps because of the central nervous system or reduced gastric emptying, causing nausea and vomiting in pregnant women.

The purpose of the care is to provide lemon aromatherapy and to help reduce the problem of nausea and vomiting by means of simple inhalation. which is carried out with a maximum duration of 30 minutes every time pregnant women feel nauseous and want to vomit which is carried out for 4 days.

The method used is data collection using 7 Varney steps and documented using the SOAP method. With the technique of collecting data by interview and observation using primary and secondary data. The effectiveness of giving lemon aromatherapy the frequency of nausea and vomiting can be measured using the PUQE score.

The conclusion of this care is that after giving aromatherapy lemon essential oil to Mrs. D who is 29 years old and 8 weeks pregnant with a moderate frequency of nausea and vomiting, for 4 days with a time of administration of 30 minutes. then after being evaluated for a decrease in the frequency of nausea and vomiting after being given a simple inhalation of lemon aromatherapy. suggestions for health workers can provide aromatherapy lemon essential oil to pregnant women to reduce the problem of nausea and vomiting.

Key Word : *Aromaterapy Lemon, Nausea, Vomiting, Pregnant Mother*

Reading List : *28 (2006-2020)*

